

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang beriklim tropis dan terletak di kisaran garis khatulistiwa, sehingga memiliki intensitas yang tinggi untuk terpapar sinar matahari. Terpapar sinar matahari yang terlalu lama dapat menyebabkan kerusakan kulit karena radiasi sinar *ultraviolet* (UV). Sinar UV terbagi menjadi tiga macam berdasarkan panjang gelombangnya yaitu UVA (panjang gelombang 315-400 nm), UVB (panjang gelombang 280-315 nm), dan UVC (panjang gelombang 100-280 nm) (Watson et al., 2016).

Di Amerika Serikat kasus kanker kulit mengalami peningkatan lebih cepat dibandingkan dengan kanker lainnya dalam beberapa tahun terakhir. Peningkatan kanker kulit terjadi lebih dari dua kali lipat yaitu dari 5,5% menjadi 13,9% kasus per 100.000 pada wanita berusia 15-29 tahun (Heckman et al., 2012).

Berdasarkan data pasien kanker di RSUP Dr. Sarjito periode tahun 2008-2017 kanker kulit termasuk 10 diagnosis terbesar. Kanker kulit pada pria sebanyak 268 kasus, sedangkan pada wanita sebanyak 349 kasus (Registry, 2020). Berdasarkan data kasus karsinoma sel basal di RS Cipto Mangunkusumo pada tahun 2014-2017 dari 263 kasus kanker kulit terbagi karsinoma sel basal merupakan kanker kulit terbanyak sebesar 176 kasus

(66,9%), diikuti oleh karsinoma sel skuamosa sebesar 72 kasus (27,4%) dan melanoma maligna sebesar 15 kasus (5,7%) (Rifani & Handayani, 2019).

Dampak negatif dari paparan sinar UV adalah dapat membakar kulit sehingga kulit terasa panas dan memerah, kulit menjadi kering, kusam, keriput, dan bahkan mengalami penuaan dini. Dampak yang paling mengerikan terjadi jika terus menerus terpapar sinar UV adalah kanker kulit (Isfardiyana, 2014). Selain itu, sinar UV memiliki manfaat bagi manusia diantaranya untuk mensintesa Vitamin D dan juga berfungsi untuk membunuh bakteri.

Salah satu faktor risiko dari kanker kulit dan alasan timbulnya Nonmelanoma Skin Cancers (NMSC) di Amerika Serikat pada tahun 2010, diakibatkan karena tidak menggunakannya perlindungan pada kulit terhadap paparan sinar matahari. NMSCn dapat dicegah dengan cara memakai perlindungan matahari yang mengandung *Sun Protection Factor* (SPF) 15 atau lebih secara rutin (Cohen et al., 2013). Semakin tinggi SPF yang digunakan maka semakin besar perlindungannya. *Sun Protection Factor* (SPF) adalah sistem penilaian yang dikembangkan untuk mengukur tingkat perlindungan dari eritema yang dihasilkan dari penggunaan *sunscreen* (Balk et al., 2011).

Mengingat tentang bahaya dari paparan sinar matahari, meskipun kulit manusia sesungguhnya telah memiliki sistem perlindungan alamiah terhadap efek paparan sinar matahari yang merugikan dengan cara

penebalan *stratum korneum* dan pigmentasi kulit. Namun hal tersebut tidak efektif untuk menahan paparan sinar matahari yang berlebih. Secara umum terdapat dua macam cara untuk melindungi kulit dari bahaya paparan sinar UV yaitu, perlindungan secara fisik seperti memakai topi lebar, baju lengan panjang, celana lengan panjang, payung, dan lainnya. Selain itu, dapat dilakukan perlindungan secara kimiawi dengan mengoleskan produk perlindungan dari sinar matahari langsung seperti penggunaan *sunscreen* atau tabir surya pada kulit menurut Dewi dalam (Muliawan, 2013; Mumtazah et al., 2020; Watson et al., 2016).

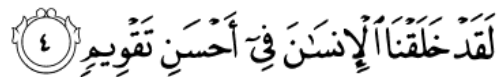
Menurut data *National Health Interview Survey* (NHIS), sekitar sepertiga dari orang dewasa biasanya selalu menggunakan *sunscreen* ketika berada diluar ruangan dan dibawah sinar matahari selama 1 jam atau lebih. Jika digunakan dengan benar, penggunaan *sunscreen* secara teratur dapat mengurangi risiko terjadinya kanker kulit dan mencegah atau menunda penuaan dini (Holman et al., 2015).

Pengetahuan adalah hal yang sangat penting dalam menunjang pembentukan sikap dan perilaku yang baik. Terdapat banyak macam faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan salah satunya adalah pendidikan. Sedangkan perilaku adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh seorang individu. Mahasiswa adalah seseorang yang sedang menempuh proses pembelajaran diperguruan tinggi. Peneliti memilih meneliti mahasiswa Program Studi Farmasi dan Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY)

angkatan 2018 karena peneliti menganggap kesibukan tinggi pada angkatan

tersebut yaitu dengan adanya penyusunan karya tulis ilmiah pada semester akhir dan hampir sebagian mahasiswa memiliki kesibukan kuliah maupun organisasi sehingga tinggi kemungkinan mahasiswa berada di luar ruangan. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan perilaku mahasiswa FKIK UMY terhadap penggunaan *sunscreen*.

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat mengetahui dan memahami bahaya radiasi sinar *ultraviolet* dan penggunaan *sunscreen*. Merawat kesehatan tubuh termasuk merawat keindahan kulit dan kesehatan kulit merupakan salah satu wujud rasa syukur kepada Allah SWT yang menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya seperti yang dijelaskan dalam Al Qur'an surat At Tin ayat 4:



“*Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya*”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat pengetahuan mahasiswa Program Studi Farmasi dan Ilmu Keperawatan FKIK di UMY angkatan 2018 terhadap penggunaan *sunscreen*?

2. Bagaimana perilaku mahasiswa Program Studi Farmasi dan Ilmu Keperawatan FKIK di UMY angkatan 2018 terhadap penggunaan *sunscreen*?

C. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang “Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Mahasiswa Program Studi Farmasi Dan Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Terhadap Penggunaan *Sunscreen*” belum pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian mengenai *sunscreen* yang telah dilakukan, diantaranya adalah :

Table 1. Keaslian Penelitian

Penelitian 1	
Nama Peneliti	Edlia Fadilah Mumtazah <i>et al</i> (2020)
Judul Penelitian	Pengetahuan Mengenai <i>Sunscreen</i> dan Bahaya Paparan Sinar Matahari Serta Perilaku Mahasiswa Teknik Sipil Terhadap Penggunaan <i>Sunscreen</i> .
Hasil Penelitian	Hasil dari data survey adalah 180 responden dari 210 responden sudah menggunakan <i>sunscreen</i> , namun ketepatan dalam menggunakan <i>sunscreen</i> masih dinilai kurang serta pengetahuan tentang pemilihan <i>sunscreen</i> yang sesuai dan terkait penggunaannya masih rendah dilihat dari mayoritas responden yang tidak melakukan <i>reapply</i> yaitu sebesar 78,4%.
Perbedaan	Penelitian ini akan menggunakan populasi mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan metode <i>Simple Random Sampling</i> .
Penelitian 2	
Nama Peneliti	Rossy Ardhia Pramesti (2019)
Judul Penelitian	Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Angkatan 2016 Terhadap Penggunaan Tabir Surya
Hasil Penelitian	Hasil penelitian diperoleh sebanyak 87,0% mahasiswa FK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta angkatan 2016

	memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang penggunaan tabir surya, 13,0% lainnya memiliki tingkat pengetahuan yang buruk. Sebanyak 81,3% memiliki tingkat sikap yang baik hingga sangat baik terhadap penggunaan tabir surya, sedangkan 18,7% lainnya memiliki tingkat sikap yang buruk hingga sangat buruk.
Perbedaan	Penelitian ini akan menggunakan populasi mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan metode <i>Simple Random Sampling</i> .
Penelitian 3	
Nama Peneliti	Wadoe <i>et al</i> (2019)
Judul Penelitian	Penggunaan dan Pengetahuan <i>Sunscreen</i> Pada Mahasiswa UNAIR
Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan dari 130 responden, 81% responden memiliki pengetahuan dengan kategori yang sedang, sedangkan 14% responden memiliki pengetahuan dengan kategori rendah, dan 5% memiliki pengetahuan dengan kategori baik. Perilaku penggunaan sunscreen dari 130 responden, hanya 51% responden berkategori kurang, dan 49% responden berkategori sedang dan tidak ada seorang pun berkategori baik.
Perbedaan	Penelitian ini akan menggunakan populasi mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan metode <i>Simple Random Sampling</i> .

D. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa Program Studi Farmasi Dan Ilmu Keperawatan FKIK di UMY angkatan 2018 terhadap penggunaan *sunscreen*.
2. Mengetahui perilaku mahasiswa Program Studi Farmasi Dan Ilmu Keperawatan FKIK di UMY angkatan 2018 terhadap penggunaan *sunscreen*.

E. Manfaat Penelitian

1. Peneliti

Peneliti mendapatkan pengalaman dan meningkatkan pengetahuan mengenai bahaya radiasi sinar UV dan penggunaan *sunscreen*.

2. Mahasiswa

Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mahasiswa terhadap bahaya radiasi sinar *ultraviolet* dan penggunaan *sunscreen*.

3. Bagi Institusi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan pada penelitian selanjutnya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkembang pada saat ini khususnya dalam bidang kesehatan.